

---

---

**STRATEGI GURU MENGELOLA KELAS DALAM  
MENINGKATKAN KONSENTRASI BELAJAR SISWA  
KELAS IV MATA PELAJARAN AL-QUR'AN DAN HADIST  
DI MADRASAH IBTIDAIYAH MUHAMMADIYAH SEMANTIR  
TAHUN PELAJARAN 2021-2022**

**Hesty Mulyani**

Institut Agama Islam Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas  
Email : hestymulyani03@gmail.com

**Ubabuddin**

Institut Agama Islam Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas  
Email : ubabuddin@gmail.com

**Mauizatul Hasanah**

Institut Agama Islam Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas  
Email : mauizatulhasanah92@gmail.com

**ABSTRACT**

*The purpose of this study is to reveal about: 1) Teacher preparation to manage classes to increase the learning concentration of fourth grade students in the Al-Qur'an Hadith subject at Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Semantir for the 2021-2022 academic year; 2) Steps taken by the teacher to manage the class to increase the concentration of class IV students in the Al-Qur'an Hadith subject at Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Semantir academic year 202-2022; 3) Supporting and inhibiting factors for the teacher managing the class to increase the learning concentration of fourth grade students at Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Semantir for the 2021-2022 academic year. This study uses a qualitative approach and descriptive research type. Data collection techniques using observation, interviews and documentation. The data analysis technique used is data reduction, data display and conclusions. The results of this study indicate that: 1. The teacher's preparation for managing the class to increase the learning concentration of grade IV students at Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Semantir for the 2021-2022 academic year consists of several preparations, namely: The first is to prepare learning media. The second arranges student seating. The third is preparing learning methods that are appropriate to the material. 2. The teacher's steps in managing the class to increase the learning concentration of grade IV students at Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Semantir for the 2021-2022 academic year, namely: The first is to carry out lesson planning (prepare syllabus and lesson plans). The second is implementing learning. The third is carrying out a learning evaluation. 3. Supporting and inhibiting factors for the teacher managing the class to increase the learning concentration of*

---

*fourth grade students at Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Semantir for the 2021-2022 academic year, namely: Supporting factors: Thorough teacher preparation before carrying out learning, good communication between teacher and students. Inhibiting factors: inadequate facilities and infrastructure.*

*Keywords: Strategy, Classroom Management, Learning Concentration*

### **ABSTRAK**

*Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengungkap tentang: 1) Persiapan guru mengelola kelas untuk meningkatkan konsentrasi belajar siswa kelas IV mata pelajaran Al-qur'an Hadist di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Semantir tahun pelajaran 2021-2022; 2) Langkah-langkah guru mengelola kelas untuk meningkatkan konsentrasi belajar siswa kelas IV mata pelajaran Al-Qur'an Hadist di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Semantir tahun pelajaran 2021-2022; 3) Faktor pendukung dan penghambat guru mengelola kelas untuk meningkatkan konsentrasi belajar siswa kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Semantir tahun pelajaran 2021-2022. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, display data dan kesimpulan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: 1. Persiapan guru mengelola kelas untuk meningkatkan konsentrasi belajar siswa kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Semantir tahun pelajaran 2021-2022 terdiri dari beberapa persiapan yaitu: Yang pertama menyiapkan media pembelajaran. Yang kedua mengatur tempat duduk siswa. Yang ketiga menyiapkan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi. 2. Langkah-langkah guru mengelola kelas untuk meningkatkan konsentrasi belajar siswa kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Semantir tahun pelajaran 2021-2022 yaitu: Yang pertama melaksanakan perencanaan pembelajarana (menyiapkan silabus dan RPP). Yang kedua melaksanakan pembelajaran. Yang ketiga melaksanakan evaluasi pembelajaran. 3. Faktor pendukung dan penghambat guru mengelola kelas untuk meningkatkan konsentrasi belajar siswa kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Semantir tahun pelajaran 2021-2022 yaitu: Faktor pendukung: Persiapan guru yang matang sebelum melaksanakan pembelajaran, komunikasi yang baik antara guru dengan siswa. Faktor penghambat: sarana dan prasarana yang kurang memadai.*

*Kata Kunci: Strategi, Mengelola Kelas, Konsentrasi Belajar*

---

## PENDAHULUAN

Sebagai manager atau pengelola kelas, guru hendaknya mampu memimpin kegiatan belajar mengajar yang efektif dan efisien sehingga tujuan pembelajaran akan tercapai secara optimal. Dalam pandangan Islam, segala sesuatu harus dikerjakan secara rapi, tertib, benar, dan teratur. Allah SWT sangat mencintai perbuatan yang dikelola dengan baik dan benar karena sesuatu yang dikerjakan dengan baik akan menghasilkan sesuatu yang maksimal. Dalam pembelajaran seorang guru harus menyiapkan strategi untuk mendapatkan hasil pembelajaran yang ingin dicapai. Sebagaimana firman Allah SWT dalam Q.S. An-Nahl ayat 125: “Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.” (Q.S An-Nahl: 125) (Depag, 2010).

Ayat tersebut menjelaskan tiga macam metode dakwah yang harus disesuaikan dengan sasaran dakwah. Kepada cendekiawan yang memiliki pengetahuan tinggi diperintahkan menyampaikan dakwah dengan *hikmah*, yakni berdialog dengan kata-kata bijak sesuai dengan tingkat kepandaian orang yang diajak pada kebaikan. Kepada orang awam diperintahkan menyampaikan dakwah dengan menerapkan *mau'izhah*, yakni dengan memberikan nasihat dan perumpamaan yang menyentuh jiwa sesuai dengan taraf pengetahuan mereka yang sederhana. Kepada *Ahl al-Kitab* dan penganut agama-agama lain diperintahkan menyampaikan dakwah dengan *jidat* yakni perdebatan dengan cara yang terbaik dengan logika dan retorika yang halus, lepas dari kekerasan dan umpatan (Shihab, 2002).

Kegiatan mengelola kelas merupakan suatu keterampilan penting yang harus dikuasai oleh seorang guru dalam proses belajar mengajar. Pengelolaan kelas berkaitan dengan upaya untuk menciptakan dan mempertahankan kondisi kelas yang optimal. Pengelolaan kelas dimulai dari hal-hal sederhana seperti masalah ruang kelas, kursi, meja, lemari, alat-alat tulis dan lain sebagainya, sampai kepada hal-hal yang berkaitan dengan pemanfaatan media dalam proses pembelajaran. Dalam hal ini, guru berperan dalam pengelolaan kelas, guru yang tidak mempunyai kemampuan dalam mengelola kelas akan menghambat proses belajar mengajar.

Peran guru dalam pengelolaan kelas sangatlah penting, karena guru merupakan orang yang mendidik dan mempunyai tanggung jawab dalam perkembangan kepribadian peserta didiknya dan dalam mendukung terciptanya suasana belajar mengajar yang efektif. Jadi, guru bukan hanya bertugas mengajar, tetapi lebih dari itu yaitu

---

bagaimana cara guru mengelola kelas agar peserta didik dapat berkonsentrasi dalam belajar sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan efektif.

Konsentrasi belajar merupakan faktor penentu keberhasilan peserta didik dalam rangka melakukan perubahan tingkah laku kearah yang lebih baik. Dalam pembelajaran, konsentrasi sangatlah diperlukan bagi peserta didik karena dengan konsentrasi yang baik akan menjadikan materi pembelajaran yang disampaikan bisa dipahami dan dimengerti, sebaliknya jika konsentrasi kurang baik akan mempersulit peserta didik dalam memahami materi pembelajaran. Dalam hal ini, diperlukan strategi seorang guru dalam meningkatkan konsentrasi belajar siswa.

Berdasarkan survei awal penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Semantir, peneliti menemukan masih ada siswa yang sulit untuk berkonsentrasi pada saat pelajaran Al-Qur'an Hadist hal ini ditandai dengan adanya siswa yang mengantuk, keluar masuk kelas, terusik dengan kegaduhan, suka mengganggu temannya saat proses pembelajaran berlangsung. Hal ini disebabkan karena pelajaran Al-Qur'an Hadist kurang diminati dan dianggap sulit oleh siswa, karena kemampuan siswa yang memiliki penguasaan baca tulis Al-Qur'an yang masih rendah.

Selain itu faktor yang menyebabkan sulitnya siswa untuk konsentrasi adalah pengelolaan kelas yang dilakukan juga belum maksimal. Misalnya pada pengaturan tempat duduk, siswa yang bertubuh besar duduk di depan sehingga menghalangi penglihatan siswa yang bertubuh kecil yang duduk dibelakang. Pengaturan tempat duduk juga masih belum dilakukan dengan baik, siswa yang nakal tidak dipisahkan tempat duduknya dengan siswa yang nakal juga, mereka menyatu dan saat pembelajaran mereka sering membuat keributan sehingga mereka tidak bisa berkonsentrasi dan memecahkan konsentrasi siswa yang lain. Selain itu fasilitas sarana yang ada di dalam kelas juga tidak memadai, sehingga menghambat guru untuk mengelola kelas dengan baik. Dalam pengelolaan kelas guru juga harus berperan dalam menciptakan pembelajaran yang efektif. Guru harus memiliki keterampilan dalam menciptakan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, dan menyenangkan.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dalam judul "Strategi Guru Mengelola Kelas dalam Meningkatkan Konsentrasi Belajar Siswa Kelas IV Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Semantir".

## **METODE**

Sumber data penelitian ini adalah informasi yang diperoleh dari guru kelompok dan kepala sekolah (Sugiyono, 2017). Metode yang digunakan adalah metode kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Teknik dan alat pengumpulan data adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi (Komariah, 2011). Teknik analisis data yang digunakan adalah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan verifikasi pengambilan kesimpulan (Arikunto, 2016).

## **PEMBAHASAN**

### **1. Persiapan Guru Mengelola Kelas untuk Meningkatkan Konsentrasi Belajar Siswa**

Pengelolaan kelas pada hakikatnya harus dipersiapkan dan direncanakan agar proses pelaksanaan belajar mengajar terarah dan mencapai tujuan yang diinginkan. Proses persiapan dan perencanaan dalam mengelola kelas harus dipersiapkan sebelum melaksanakan pembelajaran (Arifin, 2016). Kegiatan perencanaan yang harus guru lakukan adalah mempersiapkan rencana pengaturan sarana dan prasarana kelas, rencana pengelolaan pengajaran, rencana pengaturan siswa, semua harus sudah dipersiapkan sebelum melaksanakan pembelajaran (Sanjaya, 2011). Selain itu metode juga perlu dipersiapkan guru dalam mengelola kelas.

Persiapan guru mengelola kelas dalam meningkatkan konsentrasi belajar siswa kelas IV mata pelajaran al-qur'an hadist di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Semantir tahun pelajaran 2021-2022, yakni: a) pengelolaan ruangan kelas, ruang kelas cukup memadai; b) pengaturan tempat duduk diubah setiap seminggu sekali; c) metode pembelajaran: menggunakan metode yang tepat dan bervariasi, misalnya metode ceramah, metode tanya jawab dan metode hafalan; d) penggunaan media: menggunakan media yang tepat dan sesuai dengan materi yang disampaikan seperti buku paket, media gambar, spekar.

### **2. Langkah-Langkah Guru Mengelola Kelas untuk Meningkatkan Konsentrasi Belajar Siswa**

Langkah-langkah dalam mengelola kelas untuk meningkatkan konsentrasi belajar antara lain:

a Merencanakan Pembelajaran. Perencanaan dapat diartikan sebagai penentuan apa yang akan dilakukan. Perencanaan mengandung rangkaian putusan yang luas dan penjelasan dari tujuan, penentuan kebijakan, penentuan kegiatan berdasarkan jadwal sehari-hari (Majid, 2012). Dalam konteks perencanaan pembelajaran berkaitan dengan penyusunan langkah-langkah dalam pencapaian tujuan belajar siswa yang dilakukan guru dalam

- membimbing, membantu dan mengarahkan siswa agar mau mengikuti pembelajaran. Pada hakikatnya bila suatu kegiatan direncanakan terlebih dahulu maka tujuan dari kegiatan tersebut akan lebih terarah dan lebih berhasil. Itulah sebabnya seorang guru harus memiliki kemampuan dalam merencanakan pembelajaran.
- b. Melaksanakan Pembelajaran. Pelaksanaan merupakan realisasi kegiatan yang telah direncanakan sebelumnya. Dalam proses pelaksanaan peran guru sangat dominan terhadap aktivitas siswa.
  - c. Mengevaluasi Pembelajaran. Evaluasi merupakan salah satu komponen penting untuk mengukur keberhasilan kegiatan yang telah dilaksanakan. Evaluasi pembelajaran merupakan suatu tindakan untuk menentukan nilai hasil belajar siswa dalam pencapaian tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. Menurut Suharsimi Arikunto, secara garis besar alat evaluasi yang digunakan dapat digolongkan menjadi dua macam, yaitu *non tes* dan *tes* (Arikunto, 2016).

Langkah-langkah guru mengelola kelas dalam meningkatkan konsentrasi belajar siswa kelas IV mata pelajaran al-qur'an hadist di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Semantir tahun pelajaran 2021-2022, adapun langkah-langkah yang dilakukan yakni: a) perencanaan yang terdiri dari menyusun perangkat pembelajaran (silabus dan RPP). b) pelaksanaan pengelolaan kelas untuk meningkatkan motivasi belajar siswa: menciptakan iklim/suasana kelas yang kondusif, membuka pelajaran, mengevaluasi pembelajaran. c) evaluasi pembelajaran: memberikan tes lisan.

### **3. Faktor Pendukung dan Penghambat Guru Mengelola Kelas untuk Meningkatkan Konsentrasi Belajar Siswa**

Suatu kegiatan akan berjalan dengan lancar jika ada faktor yang mendukung kegiatan tersebut. Begitu juga dalam pengelolaan kelas, dengan adanya faktor pendukung pengelolaan kelas akan berjalan dengan lancar (Sardiman, 2011). Faktor pendukung dan penghambat guru mengelola kelas dalam meningkatkan konsentrasi belajar siswa kelas IV mata pelajaran al-qur'an hadist di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Semantir tahun pelajaran 2021-2022. Adapun faktor pendukungnya yakni: a) Persiapan guru yang matang sebelum melaksanakan pembelajaran b) persiapan bahan ajar yang matang c) komunikasi yang baik antara siswa dengan guru. Faktor penghambatnya yakni: sarana dan prasarana yang kurang memadai.

## **PENUTUP**

Berdasarkan hasil penelitian tentang strategi guru mengelola kelas dalam meningkatkan konsentrasi belajar siswa kelas IV mata pelajaran al-qur'an hadist di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah

---

Semantir tahun pelajaran 2021-2022 maka dapat diambil beberapa kesimpulan seperti berikut:

1. Persiapan guru mengelola kelas dalam meningkatkan konsentrasi belajar siswa kelas IV mata pelajaran al-qur'an hadist di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Semantir tahun pelajaran 2021-2022, yakni: a) pengelolaan ruangan kelas, ruang kelas cukup memadai; b) pengaturan tempat duduk diubah setiap seminggu sekali; c) metode pembelajaran: menggunakan metode yang tepat dan bervariasi, misalnya metode ceramah, metode tanya jawab dan metode hafalan; d) penggunaan media: menggunakan media yang tepat dan sesuai dengan materi yang disampaikan seperti buku paket, media gambar, spekar.
2. Langkah-langkah guru mengelola kelas dalam meningkatkan konsentrasi belajar siswa kelas IV mata pelajaran al-qur'an hadist di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Semantir tahun pelajaran 2021-2022, adapun langkah-langkah yang dilakukan yakni: a) perencanaan yang terdiri dari menyusun perangkat pembelajaran (silabus dan RPP). b) pelaksanaan pengelolaan kelas untuk meningkatkan motivasi belajar siswa: menciptakan iklim/suasana kelas yang kondusif, membuka pelajaran, mengevaluasi pembelajaran. c) evaluasi pembelajaran: memberikan tes lisan.
3. Faktor pendukung dan penghambat guru mengelola kelas dalam meningkatkan konsentrasi belajar siswa kelas IV mata pelajaran al-qur'an hadist di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Semantir tahun pelajaran 2021-2022. Adapun faktor pendukungnya yakni: a) Persiapan guru yang matang sebelum melaksanakan pembelajaran b) persiapan bahan ajar yang matang c) komunikasi yang baik antara siswa dengan guru. Faktor penghambatnya yakni: sarana dan prasarana yang kurang memadai.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, B. d. (2016). *Microteaching: Teori dan Praktik Pengajaran yang Efektif & Kreatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Arikunto, S. (2016). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Depag. (2010). *Al-Qur'an Tajwid dan Terjemah*. Diponegoro: CV Penerbit Diponegoro.
- Komariah, D. S. (2011). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Majid, A. (2012). *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Sanjaya, W. (2011). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sardiman. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Shihab, M. Q. (2002). *Tafsir Al-Misbah*. Jakarta: Lentera Hati.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.